

III. KERANGKA PEMIKIRAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya dan dapat dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan output yang melebihi input. Usahatani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana petani dapat mengembangkan perkebunan rakyat kelapa sawit dengan cara mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki agar dapat bertahan hidup.

Usaha perkebunan rakyat di desa tempat penelitian ini mulai dikelola oleh masyarakat sejak tahun 1989 melalui program transmigrasi yang dibuat oleh Pemerintah pada masa orde baru. Program transmigrasi sendiri memiliki tujuan yang salah satunya yaitu untuk memindahkan penduduk dari wilayah yang padat ke wilayah yang tidak begitu padat. Dalam melakukan pemindahan, pemerintah juga harus mensejahterakan para transmigrasi dengan membukakan lapangan pekerjaan baru di tempat tinggal yang baru. Salah satu lapangan pekerjaan baru yang diberikan oleh pemerintah yaitu membuat/membukakan perkebunan rakyat kelapa sawit, perkebunan rakyat kelapa sawit ini nantinya akan diserahkan seluruhnya mulai dari mengelola hingga memanen buahnya kepada petani. Dalam membuka perkebunan rakyat kelapa sawit pemerintah tidak melakukannya sendiri, namun bekerja sama dengan perusahaan besar negeri atau perkebunan swasta asing yang ada di sekitar daerah transmigrasi. Dalam pembukaan perkebunan rakyat kelapa sawit tersebut perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar daerah transmigrasi diberi tanggung jawab untuk melakukan pembukaan lahan hingga penanaman kelapa sawit, sedangkan tanggung jawab pemerintah yaitu melakukan pembebasan lahan yang akan digunakan sebagai perkebunan rakyat kelapa sawit. Agar tidak terjadi konflik dengan penduduk asli setempat, maka dalam pembukaan lahan perkebunan rakyat kelapa sawit pemerintah juga memberikan bagian kepada penduduk asli setempat dengan pembagian untuk

transmigrasi sebesar 80% dan untuk penduduk asli setempat sebesar 20% dari lahan yang akan digunakan sebagai perkebunan rakyat kelapa sawit.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mendapat tanggung jawab pada saat awal pembukaan lahan hingga penanaman di daerah penelitian ini adalah PT. Inti Indosawit Subur yang merupakan perusahaan swasta asing yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, mulai dari mengelola lahan kelapa sawit hingga mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Oil Palm* (CPO). Pada saat awal pembukaan lahan PT. Inti Indosawit Subur akan memfasilitasi semua kebutuhan dalam pelaksanaan usahatani kelapa sawit mulai dari pembukaan lahan, kebutuhan bibit, penanaman, dan transportasi. Karena pada awal keberadaan petani di daerah ini belum mengenal usaha tanaman keras, sehingga sebelum konversi (pembagian lahan) petani dipekerjakan sebagai buruh harian lepas (BHL) di PT. Inti Indosawit Subur yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada petani dalam melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit. Pada saat menjadi BHL, petani diajarkan bagaimana mengelola lahan kebun kelapa sawit, merawat, hingga memanen buah tandan segar kelapa sawit. Dalam melakukan pekerjaan sebagai BHL, petani memperoleh upah sekitar Rp 1.500,00/hk. Upah yang diperoleh pada saat itu digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Setelah bekerja sebagai BHL sekitar 4-5 tahun, petani memperoleh konversi atau pembagian lahan perkebunan rakyat kelapa sawit karena kebun yang dibangun dianggap sudah layak untuk dikelola oleh petani. Untuk pembagian lahan perkebunan rakyat kelapa sawit, setiap kepala keluarga akan memperoleh 2 ha lahan untuk perkebunan kelapa sawit dan $\frac{1}{2}$ ha lahan perkarangan yang digunakan untuk tempat tinggal. Setelah adanya konversi petani harus membayar angsuran kredit sebesar Rp 9.000.000,- atau pada saat kelapa sawit sudah mulai panen maka hasil yang diperoleh di potong 30%, karena biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat awal pembukaan lahan hingga penanaman kelapa sawit merupakan tanggung jawab petani.

Pada saat ini petani perkebunan rakyat kelapa sawit tinggal di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit yang memiliki 361 KK (Kepala Keluarga), terdiri dari transmigrasi dan penduduk asli setempat yang memperoleh perkebunan

rakyat kelapa sawit. Untuk memudahkan koordinasi ke setiap kepala keluarga petani, maka dibentuk kelompok tani yang setiap kelompok tani terdiri dari 20 KK. Jumlah kelompok tani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit saat ini berjumlah 19 KT (Kelompok Tani). Dengan begitu untuk memudahkan bermitra dengan PT. Inti Indosawit, maka kelompok-kelompok tani tersebut membangun KUD (Kooperasi Unit Desa) yang membantu dalam penjualan TBS petani ke PT. Inti Indosawit Subur.

Pada saat ini masalah utama yang dirasakan oleh petani yaitu harga TBS yang mengalami fluktuasi, sedangkan harga jual TBS sangat ditentukan oleh harga CPO dunia yang nantinya digunakan oleh pemerintah dalam menentukan harga TBS ditingkat petani. Harga jual TBS sangat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh petani. Ini dapat terlihat apabila harga tandan buah segar tinggi maka pendapatan petani akan meningkat, demikian pula sebaliknya apabila harga rendah maka pendapatan petani akan turun.

Apabila dilihat dikerangka pemikiran maka ada beberapa beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya perkebunan kelapa sawit, yaitu:

1. Petani kelapa sawit

Merupakan faktor utama di dalam perkebunan kelapa sawit, karena petani yang melakukan kegiatan-kegiatan usahatani kelapa sawit. Ada 2 faktor yang mempengaruhi petani kelapa sawit yaitu karakteristik individu petani dan usahatani yang dilakukan petani. Karakteristik individu petani adalah ciri-ciri yang melekat pada pribadi seseorang (individu) yang meliputi : umur, pendidikan, pengalaman usahatani, dan aset transportasi. Sedangkan usahatani yang dilakukan oleh petani pada saat ini dilihat berdasarkan sapta usahatani yaitu pengolahan lahan, pengairan/irigasi, pemilihan bibit unggul, pemupukan, pemberantasan hama & penyakit, pasca panen dan pemasaran.

2. Perusahaan mitra

Merupakan faktor pendukung dalam berjalannya kegiatan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan mitra berperan sebagai pembeli hasil TBS dan sebagai penyuluh atau memberi pemahaman terhadap petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani kelapa sawit.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka akan dilihat hubungan karakteristik individu petani dan penyuluhan perusahaan mitra dalam mendukung kegiatan usahatani kelapa sawit. Dalam melaksanakan kegiatan usahatani kelapa sawit petani akan memperoleh hasil produksi yang merupakan sumber pendapatan utama keluarga petani kelapa sawit.

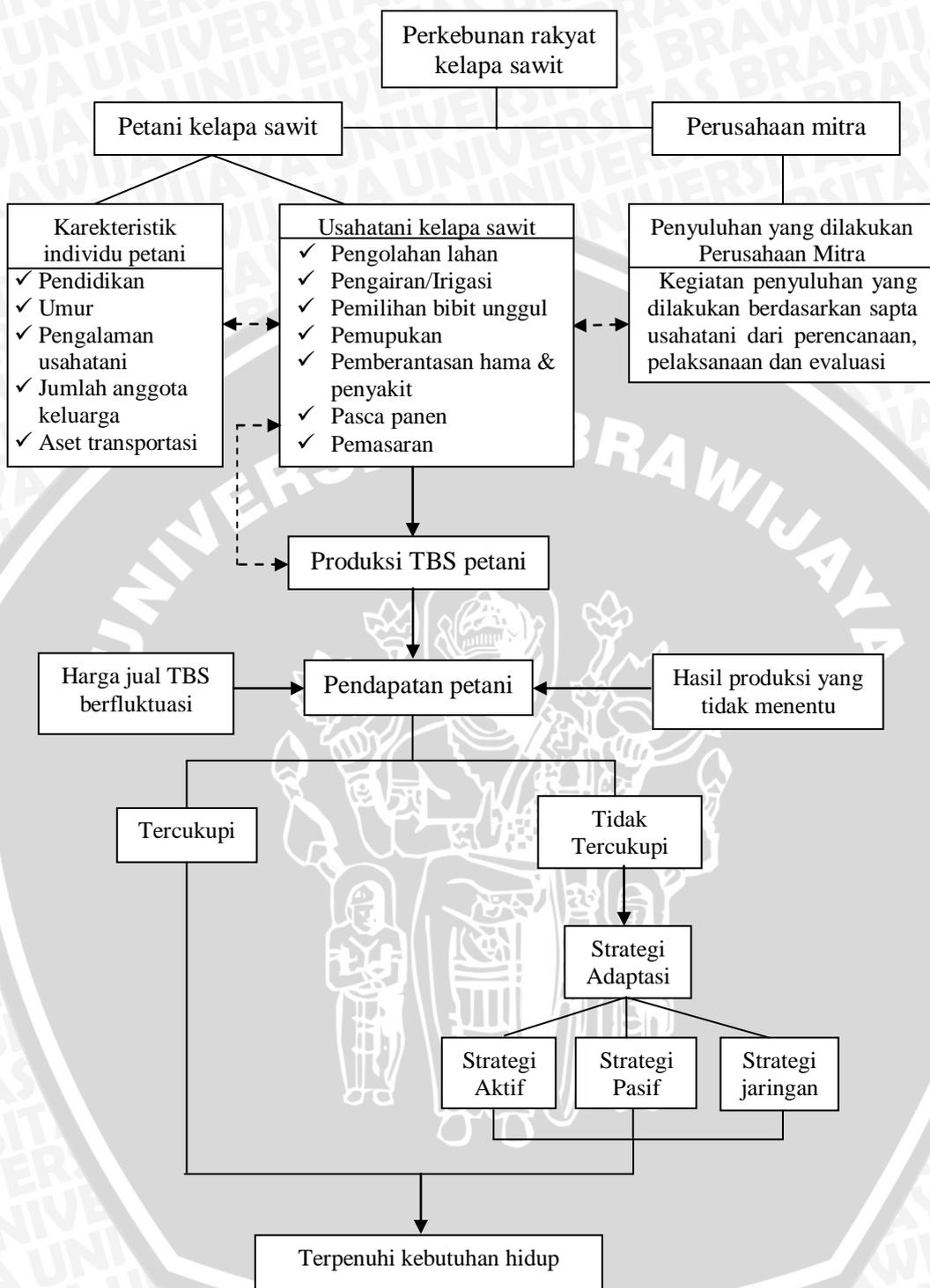
Pendapatan yang diperoleh petani sangat ditentukan oleh harga jual tandan buah segar dan hasil produksi. Pendapatan petani tersebut digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarganya, namun dalam memperoleh pendapatan dari perkebunan kelapa sawit tidak semua keluarga petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Untuk golongan pendapatan yang tidak tercukupi, maka petani akan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di strategi adaptasi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Strategi-strategi tersebut yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif digunakan petani dengan memanfaatkan anggota keluarganya untuk bekerja sampingan, yang tujuannya yaitu untuk memperoleh tambahan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan strategi pasif digunakan petani dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam, memelihara ternak dan memelihara ikan, yang tujuannya yaitu hasil dari kegiatan yang dilakukan di pekarangan rumah dapat menekan biaya pengeluaran untuk konsumsi. Untuk strategi jaringan digunakan petani dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memperoleh uang atau barang dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Setelah melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di strategi adaptasi, maka petani akan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Karena dalam hal ini peneliti melihat bahwa fluktuasi harga yang telah terjadi terhadap harga buah kelapa sawit telah mempengaruhi kehidupan masyarakat petani sawit di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan suatu gambaran penggunaan strategi adaptasi masyarakat petani kelapa sawit dalam menghadapi fluktuasi harga kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pada masyarakat petani rakyat, karena dengan jumlah lahan yang terbatas petani harus mampu keluar dari tekanan ekonomi yang mengancam keberlangsungan hidup keluarganya. Penelitian ini juga berusaha mengungkapkan

kehidupan ekonomi petani rakyat yang sesungguhnya dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi atau mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran pada Gambar 2.





Keterangan :
 ————— Meliputi
 —————> Hubungan
 <-----> Analisis Hubungan

Gambar 2 : Kerangka pemikiran Strategi Adaptasi Petani Rakyat Menghadapi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit

3.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik hipotesis yaitu :

1. Diduga karakteristik individu petani memiliki hubungan dengan kegiatan usahatani kelapa sawit.
2. Diduga penyuluhan perusahaan mitra memiliki hubungan dengan kegiatan usahatani kelapa sawit
3. Diduga hasil produksi yang diperoleh petani memiliki hubungan dengan kegiatan usahatani kelapa sawit.

3.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan hasil penelitian maka perlu diberikan definisi dan batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau.
2. Penelitian ini dibatasi pada identifikasi karakteristik individu dan pemilikan lahan petani rakyat kelapa sawit di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian, yaitu menganalisis hubungan kegiatan usahatani kelapa sawit dengan produksi yang diperoleh petani, dan menganalisis keuntungan yang diperoleh petani rakyat kelapa sawit di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau.
4. Penelitian ini dibatasi pada strategi yang digunakan petani rakyat kelapa sawit pada saat terjadi fluktuasi harga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Perkebunan rakyat kelapa sawit adalah perkebunan yang awalnya berasal dari program transmigrasi, dan saat ini dikelola secara mandiri oleh petani.
2. Karakteristik petani adalah ciri-ciri yang melekat pada pribadi seseorang (individu) yang meliputi :

- a. Pendidikan adalah tingkat belajar secara berjenjang yang pernah diperoleh responden.
 - b. Umur adalah keadaan usia responden pada saat penelitian dilakukan yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - c. Pengalaman usaha tani adalah tingkat lamanya petani dalam berusaha tani yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - d. Jumlah anggota keluarga adalah total anggota yang dimiliki setiap 1 kepala keluarga yang dinyatakan dalam satuan orang.
 - e. Aset transportasi adalah jenis kendaraan yang digunakan petani untuk menuju lahan garapannya.
3. Usahatani kelapa sawit adalah kegiatan yang dilakukan petani dalam mengelola kebun kelapa sawit.
 4. Perusahaan mitra adalah perusahaan yang berkerjasama dengan petani, bentuk kerjasamanya yaitu dengan cara membeli hasil TBS dan memberi pemahaman tentang usahatani kelapa sawit kepada petani.
 5. Penyuluhan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membantu dan membimbing petani dalam melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit.
 6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dari usahatani tanaman kelapa sawit dengan total biaya produksi usahatani tanaman kelapa sawit, dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
 7. Strategi adaptasi adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh petani untuk mengatasi masalah fluktuasi harga TBS yaitu dengan cara berhemat atau menambah pendapatannya dengan mengandalkan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
 - a. Strategi aktif adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh petani untuk mengatasi masalah dengan cara memanfaatkan SDM atau SDA, misalnya melakukan kegiatan usahatani sendiri, ataupun memanfaatkan tanaman liar di lingkungan sekitarnya untuk bahan makanan.
 - b. Strategi pasif adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh petani untuk mengatasi masalah dengan cara mengatur pengeluaran keuangan keluarganya, misalnya mengurangi biaya untuk membeli bahan makanan.

- c. Strategi jaringan adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh petani untuk mengatasi masalah dengan cara memanfaatkan hubungan baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial maupun kelembagaan, misalnya meminjam uang ke ketetangga, ke warung, maupun ke bank.
8. Terpenuhi kebutuhan hidup adalah kondisi petani yang telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang diukur yaitu pada variabel karakteristik individu petani dan variabel hubungan. Pengukuran dilakukan dengan mengklasifikasikan masing-masing variabel menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok rendah, sedang, dan tinggi. Kriteria untuk kelompok rendah hingga tinggi pada masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik individu petani

Ada beberapa faktor yang termasuk kedalam karakteristik individu petani, yang akan dijelaskan dibawah ini untuk pengukuran variabelnya :

a. Pendidikan

Pengelompokan pada tingkat pendidikan diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit tingkat pendidikan tertinggi yaitu lulusan perguruan tinggi dan yang terendah yaitu tidak sekolah. Sehingga didapatkan hasil pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator Tingkat Pendidikan Petani

No.	Kelompok	Tingkat Pendidikan	Skor
1.	Rendah	Tidak Sekolah – SD	1
2.	Sedang	SMP	2
3.	Tinggi	SMA – Lulusan PT	3

b. Umur

Pengelompokan pada umur diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, untuk umur petani tertinggi yaitu 82 tahun dan yang terendah yaitu 30 tahun. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : > 66	($> 79,27\%$)
$R= X_t - X_f$	$I= 52/3$	Sedang : $48 - 65$	($57,33\% - 79,27\%$)
$R= 82 - 30$	$I= 17,33$	Rendah : < 47	($< 57,32\%$)
$R= 52$	$I= 17$		

Tabel 4. Indikator Umur Petani

No.	Kelompok	Umur (tahun)	Skor
1.	Rendah	< 48	1
2.	Sedang	48 – 65	2
3.	Tinggi	> 65	3

c. Pengalaman usahatani

Pengelompokan pada lama pengalaman usahatani diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, untuk pengalaman usahatani petani tertinggi yaitu 26 tahun dan yang terendah yaitu 10 tahun. sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

K= 3	I=R/K	Tinggi : > 21	(> 80,78%)
R= $X_t - X_r$	I= 16/3	Sedang : 16 – 21	(61,55% - 80,77%)
R= 26 - 10	I= 5,3	Rendah : < 16	(< 61,54%)
R= 16	I= 5		

Tabel 5. Indikator Pengalaman Usahatani Petani

No.	Kelompok	Pengalaman Usahatani (tahun)	Skor
1.	Rendah	< 16	1
2.	Sedang	16 – 21	2
3.	Tinggi	> 21	3

d. Jumlah anggota keluarga

Pengelompokan pada jumlah anggota keluarga diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, untuk jumlah anggota keluarga petani tertinggi yaitu 7 orang dan yang terendah yaitu 2 orang. Ssehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

K= 3	I=R/K	Tinggi : > 6	(> 85,72%)
R= $X_t - X_r$	I= 5/3	Sedang : 3 – 6	(42,87% - 85,71%)
R= 7 - 2	I= 1,7	Rendah : < 3	(< 42,86%)
R= 5	I= 1		

Tabel 6. Indikator Jumlah Anggota Keluarga Petani

No.	Kelompok	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Skor
1.	Rendah	< 3	1
2.	Sedang	3 – 6	2
3.	Tinggi	> 6	3

e. Aset Transportasi

Pengelompokan pada aset transportasi diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, untuk aset transportasi petani terbanyak yaitu sepeda moter dan yang terendah yaitu mobil. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Indikator Aset Transportasi Petani

No.	Kelompok	Aset Kendaraan	Skor
1.	Rendah	Sepeda Motor	1
2.	Sedang	Mobil	2
3.	Tinggi	Mobil dan Sepeda Motor	3



2. Variabel hubungan

Berdasarkan tujuan selanjutnya yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka untuk mempermudah pengerjaannya dibuat variabel pengukuran berikut ini :

a. Perusahaan Mitra

Tabel 8. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pengolahan Lahan

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pengolahan Lahan	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat pengolahan lahan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pengolahan Lahan	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pengolahan Lahan	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pengolahan lahan yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 9. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pengairan/Irigasi

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pengairan/Irigasi	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pengairan/Irigasi	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pengairan/Irigasi	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pengairan/irigasi yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 7,2$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 6/3$	Sedang : $5,1 - 7,1$	($55,57\% - 78,89\%$)
$R= 9 - 3$	$I= 2$	Rendah : < 5	($< 55,56\%$)
$R= 6$			

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 4,68$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 4/3$	Sedang : $3,34 - 4,67$	($55,6\% - 77,8\%$)
$R= 6 - 2$	$I= 1,33$	Rendah : $< 3,33$	($< 55,5\%$)
$R= 4$			

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 2,36$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 2/3$	Sedang : $1,68 - 2,35$	($55,68\% - 78,33\%$)
$R= 3 - 1$	$I= 0,67$	Rendah : $< 1,67$	($< 55,67\%$)
$R= 2$			

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 14,2$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 12/3$	Sedang : $10,1 - 14,1$	($55,57\% - 78,33\%$)
$R= 18 - 6$	$I= 4$	Rendah : < 10	($< 55,56\%$)
$R= 12$			

Tabel 10. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemilihan Bibit Unggul

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemilihan Bibit Unggul	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemilihan Bibit Unggul	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemilihan bibit unggul	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang Pemilihan bibit unggul yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 7,2 & \quad (> 78,9\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 6/3 & \quad \text{Sedang} & : 5,1 - 7,1 & \quad (55,57\% - 78,89\%) \\ R= 9 - 3 & \quad I= 2 & \quad \text{Rendah} & : < 5 & \quad (< 55,56\%) \\ R= 6 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 4,68 & \quad (> 78,9\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 4/3 & \quad \text{Sedang} & : 3,34 - 4,67 & \quad (55,6\% - 77,8\%) \\ R= 6 - 2 & \quad I= 1,33 & \quad \text{Rendah} & : < 3,33 & \quad (< 55,5\%) \\ R= 4 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 2,36 & \quad (> 78,34\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 2/3 & \quad \text{Sedang} & : 1,68 - 2,35 & \quad (55,68\% - 78,33\%) \\ R= 3 - 1 & \quad I= 0,67 & \quad \text{Rendah} & : < 1,67 & \quad (< 55,67\%) \\ R= 2 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 14,2 & \quad (> 78,34\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 12/3 & \quad \text{Sedang} & : 10,1 - 14,1 & \quad (55,57\% - 78,33\%) \\ R= 18 - 6 & \quad I= 4 & \quad \text{Rendah} & : < 10 & \quad (< 55,56\%) \\ R= 12 & & & & \end{aligned}$$

Tabel 11. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemupukan

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemupukan	
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat kegiatan pemupukan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pemupukan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pemupukan?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemupukan	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pemupukan?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pemupukan?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemupukan	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pemupukan yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 7,2$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 6/3$	Sedang : $5,1 - 7,1$	($55,57\% - 78,89\%$)
$R= 9 - 3$	$I= 2$	Rendah : < 5	($< 55,56\%$)
$R= 6$			

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 4,68$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 4/3$	Sedang : $3,34 - 4,67$	($55,6\% - 77,8\%$)
$R= 6 - 2$	$I= 1,33$	Rendah : $< 3,33$	($< 55,5\%$)
$R= 4$			

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 2,36$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 2/3$	Sedang : $1,68 - 2,35$	($55,68\% - 78,33\%$)
$R= 3 - 1$	$I= 0,67$	Rendah : $< 1,67$	($< 55,67\%$)
$R= 2$			

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 14,2$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 12/3$	Sedang : $10,1 - 14,1$	($55,57\% - 78,33\%$)
$R= 18 - 6$	$I= 4$	Rendah : < 10	($< 55,56\%$)
$R= 12$			

Tabel 12. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemberantasan Hama & Penyakit

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pemberantasan hama & penyakit yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 7,2 & \quad (> 78,9\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 6/3 & \quad \text{Sedang} & : 5,1 - 7,1 & \quad (55,57\% - 78,89\%) \\ R= 9 - 3 & \quad I= 2 & \quad \text{Rendah} & : < 5 & \quad (< 55,56\%) \\ R= 6 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 4,68 & \quad (> 78,9\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 4/3 & \quad \text{Sedang} & : 3,34 - 4,67 & \quad (55,6\% - 77,8\%) \\ R= 6 - 2 & \quad I= 1,33 & \quad \text{Rendah} & : < 3,33 & \quad (< 55,5\%) \\ R= 4 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 2,36 & \quad (> 78,34\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 2/3 & \quad \text{Sedang} & : 1,68 - 2,35 & \quad (55,68\% - 78,33\%) \\ R= 3 - 1 & \quad I= 0,67 & \quad \text{Rendah} & : < 1,67 & \quad (< 55,67\%) \\ R= 2 & & & & \end{aligned}$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$\begin{aligned} K=3 & \quad I=R/K & \quad \text{Tinggi} & : > 14,2 & \quad (> 78,34\%) \\ R= X_t - X_r & \quad I= 12/3 & \quad \text{Sedang} & : 10,1 - 14,1 & \quad (55,57\% - 78,33\%) \\ R= 18 - 6 & \quad I= 4 & \quad \text{Rendah} & : < 10 & \quad (< 55,56\%) \\ R= 12 & & & & \end{aligned}$$

Tabel 13. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pasca Panen

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pasca Panen	
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat kegiatan pasca panen?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pasca panen?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pasca panen?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pasca Panen	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pasca panen?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pasca panen?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pasca Panen	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pasca panen yang dilakukan petani?	
	a. Berjalan dengan baik (sesuai anjuran)	3
	b. Ragu-ragu (petani masih belum menguasai sepenuhnya)	2
	c. Tidak berjalan	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pasca panen kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 7,2$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 6/3$	Sedang : $5,1 - 7,1$	($55,57\% - 78,89\%$)
$R= 9 - 3$	$I= 2$	Rendah : < 5	($< 55,56\%$)
$R= 6$			

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pasca panen kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 4,68$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 4/3$	Sedang : $3,34 - 4,67$	($55,6\% - 77,8\%$)
$R= 6 - 2$	$I= 1,33$	Rendah : $< 3,33$	($< 55,5\%$)
$R= 4$			

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pasca panen kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 2,36$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 2/3$	Sedang : $1,68 - 2,35$	($55,68\% - 78,33\%$)
$R= 3 - 1$	$I= 0,67$	Rendah : $< 1,67$	($< 55,67\%$)
$R= 2$			

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pasca panen kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 14,2$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 12/3$	Sedang : $10,1 - 14,1$	($55,57\% - 78,33\%$)
$R= 18 - 6$	$I= 4$	Rendah : < 10	($< 55,56\%$)
$R= 12$			

Tabel 14. Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemasaran

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemasaran	
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat kegiatan pemasaran untuk petani?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pemasaran untuk petani?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/ibu terlibat dalam rapat penyusunan rencana kerja kegiatan pemasaran untuk petani?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemasaran (memberikan info harga TBS)	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pelaksanaan Pemasaran (memberikan info harga TBS)?	
	a. Mengikuti	3
	b. Kadang - kadang	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Apakah Bapak/Ibu memberi arahan dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pemasaran (memberikan info harga TBS)?	
	a. Selalu (memiliki jadwal rutin)	3
	b. Kadang-kadang (tergantung permintaan petani)	2
	c. Tidak sama sekali	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2
No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemasaran (info harga TBS)	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang pemasaran (info harga TBS) yang diperoleh petani?	
	a. Mudah diperoleh	3
	b. Kadang-kadang	2
	c. Sangat sulit diperoleh	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 7,2$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 6/3$	Sedang : $5,1 - 7,1$	($55,57\% - 78,89\%$)
$R= 9 - 3$	$I= 2$	Rendah : < 5	($< 55,56\%$)
$R= 6$			

Perhitungan pengukuran pelaksanaan perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 4,68$	($> 78,9\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 4/3$	Sedang : $3,34 - 4,67$	($55,6\% - 77,8\%$)
$R= 6 - 2$	$I= 1,33$	Rendah : $< 3,33$	($< 55,5\%$)
$R= 4$			

Perhitungan pengukuran evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 2,36$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 2/3$	Sedang : $1,68 - 2,35$	($55,68\% - 78,33\%$)
$R= 3 - 1$	$I= 0,67$	Rendah : $< 1,67$	($< 55,67\%$)
$R= 2$			

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perusahaan mitra dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$K=3$	$I=R/K$	Tinggi : $> 14,2$	($> 78,34\%$)
$R= X_t - X_r$	$I= 12/3$	Sedang : $10,1 - 14,1$	($55,57\% - 78,33\%$)
$R= 18 - 6$	$I= 4$	Rendah : < 10	($< 55,56\%$)
$R= 12$			

b. Petani

Tabel 15. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pengolahan Lahan

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pengolahan Lahan	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pengolahan lahan?	
	a. Iya, selalu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Jarang (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pengolahan lahan?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pengolahan Lahan	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan lahan?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pengolahan lahan sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	a. Mengikuti	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pengolahan Lahan	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pengolahan lahan terhadap pelaksanaannya/hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pengolahan lahan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 16. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pengairan/Irigasi

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pengairan/Irigasi	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pengairan/irigasi?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pengairan/irigasi?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pengairan/Irigasi	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengairan/irigasi?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pengairan/irigasi sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	a. Mengikuti	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pengairan/Irigasi	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pengairan/irigasi terhadap pelaksanaannya/hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
Skor Maksimal		3
Skor Minimal		1
Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		18
Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pengairan/irigasi kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 17. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Bibit Unggul

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemilihan Bibit Unggul	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemilihan Bibit Unggul	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan bibit unggul?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pemilihan bibit unggul sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	a. Mengikuti	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemilihan bibit unggul	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pemilihan bibit unggul terhadap pelaksanaannya/hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemilihan bibit unggul kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 18. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemupukan

No.	Indikator Perencanaan	Skor	
1.	Pemupukan		
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pemupukan?		
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3	
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2	
	c. Tidak tahu	1	
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pemupukan?		
	a. Tahu	3	
	b. Ragu-ragu	2	
	c. Tidak tahu	1	
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pemupukan?		
	a. Tahu	3	
	b. Ragu-ragu	2	
	c. Tidak tahu	1	
Skor Maksimal		9	
Skor Minimal		3	
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor	
2.	Pemupukan		
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemupukan?		
	a. Mengikuti	3	
	b. Jarang	2	
	c. Tidak tahu	1	
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pemupukan sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?		
	a. Mengikuti	3	
	b. Ragu-ragu	2	
	c. Tidak tahu	1	
	Skor Maksimal		6
	Skor Minimal		2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemupukan	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pemupukan terhadap pelaksanaannya/hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemupukan kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 19. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemberantasan Hama & Penyakit

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan hama & penyakit?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pemberantasan hama & penyakit sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	d. Mengikuti	3
	e. Ragu-ragu	2
	f. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemberantasan Hama & Penyakit	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pemberantasan hama & penyakit terhadap pelaksanaannya/ hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
	Skor Maksimal	3
	Skor Minimal	1
	Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	18
	Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan hama & penyakit kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 20. Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pasca Panen

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pasca Panen	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pasca panen?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pasca panen?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pasca panen?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pasca Panen	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pasca panen?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pasca panen sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	a. Mengikuti	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Skor Maksimal	6
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pasca Panen	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pasca panen terhadap pelaksanaannya/hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
Skor Maksimal		3
Skor Minimal		1
Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		18
Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan

pasca panen kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan

pasca panen kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan

pasca panen kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

petani dalam melaksanakan kegiatan pasca panen kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

Tabel 21 . Variabel Pengukuran yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemasaran

No.	Indikator Perencanaan	Skor
1.	Pemasaran (info harga TBS)	
	Apakah Bapak/Ibu datang pada saat penyuluhan pemasaran (info harga TBS)?	
	a. Tahu (mendatangi 6 – 9 kali pertemuan)	3
	b. Ragu-ragu (mendatangi 1- 5 kali pertemuan)	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana kerja dalam pemasaran (info harga TBS)?	
	a. Tahu	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pemasaran (info harga TBS)?	
a. Tahu	3	
b. Ragu-ragu	2	
c. Tidak tahu	1	
	Skor Maksimal	9
	Skor Minimal	3
No.	Indikator Pelaksanaan	Skor
2.	Pemasaran (info harga TBS)	
	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran (info harga TBS)?	
	a. Mengikuti	3
	b. Jarang	2
	c. Tidak tahu	1
	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan pemasaran (info harga TBS) sesuai yang dianjurkan oleh perusahaan mitra?	
	a. Mengikuti	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak tahu	1
		Skor Maksimal
	Skor Minimal	2

No.	Indikator Evaluasi	Skor
3.	Pemasaran (info harga TBS) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penyuluhan pemasaran (info harga TBS) terhadap pelaksanaannya/ hasilnya?	
	a. Bagus	3
	b. Kurang bagus	2
	c. Tidak bagus	1
Skor Maksimal		3
Skor Minimal		1
Skor Maksimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		18
Skor Minimal Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi		6

Perhitungan pengukuran perencanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 7,2 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 6/3 \quad \text{Sedang} : 5,1 - 7,1 \quad (55,57\% - 78,89\%)$$

$$R= 9 - 3 \quad I= 2 \quad \text{Rendah} : < 5 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 6$$

Perhitungan pengukuran pelaksanaan petani dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 4,68 \quad (> 78,9\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 4/3 \quad \text{Sedang} : 3,34 - 4,67 \quad (55,6\% - 77,8\%)$$

$$R= 6 - 2 \quad I= 1,33 \quad \text{Rendah} : < 3,33 \quad (< 55,5\%)$$

$$R= 4$$

Perhitungan pengukuran evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 2,36 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 2/3 \quad \text{Sedang} : 1,68 - 2,35 \quad (55,68\% - 78,33\%)$$

$$R= 3 - 1 \quad I= 0,67 \quad \text{Rendah} : < 1,67 \quad (< 55,67\%)$$

$$R= 2$$

Perhitungan pengukuran total dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi petani dalam melaksanakan kegiatan pemasaran kelapa sawit :

$$K=3 \quad I=R/K \quad \text{Tinggi} : > 14,2 \quad (> 78,34\%)$$

$$R= X_t - X_r \quad I= 12/3 \quad \text{Sedang} : 10,1 - 14,1 \quad (55,57\% - 78,33\%)$$

$$R= 18 - 6 \quad I= 4 \quad \text{Rendah} : < 10 \quad (< 55,56\%)$$

$$R= 12$$

c. Produksi

Pengelompokan pada lama pengalaman usahatani diperoleh dari seluruh responden pada saat penelitian, yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok. Di Desa Trimulya jaya SP 3A Indosawit, untuk hasil produksi petani tertinggi yaitu 50.521 kg/tahun dan yang terendah yaitu 28.493 kg/tahun. sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

$K= 3$	$I=R/K$
$R= X_t - X_r$	$I= 22.028/3$
$R= 50.521 - 28.493$	$I= 7.342,67$
$R= 22.028$	$I= 7.343$
Tinggi : > 36.714	($> 72,68\%$)
Sedang : $29.371 - 36.714$	($61,55\% - 72,67\%$)
Rendah : < 29.371	($< 58,13\%$)

Tabel 22. Indikator Pengalaman Usahatani Petani

No.	Kelompok	Pengalaman Usahatani (kg)	Skor
1.	Rendah	< 29.371	1
2.	Sedang	$29.371 - 36.714$	2
3.	Tinggi	> 36.714	3